

TABLE OF CONTENT

Inside Cover Page	i
Inside Title Page	ii
Declaration Page	iii
Dedication Page	iv
Approval Page	v
Acknowledgement	vi
Epigraph	vii
Table of Content	viii
Abstract	ix
CHAPTER I: INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Statement of the Problems	10
1.3 Objective of the Study.....	10
1.4 Significance of the Study	10
1.5 Definition of Key Terms	11
CHAPTER II: LITERATURE REVIEW	13
2.1 Theoretical Framework	13
2.1.1 Semiotics.....	14
2.1.2 Structure	16
2.1.3 Intertextuality	18
2.2 Review of Related Studies	21
CHAPTER III: RESEARCH METHODS	25
3.1 Research Approach	25
3.2 Data Source	25
3.3 Scope and Limitation	26
3.4 Technique of Data Collection	26
3.5 Technique of Data Analysis	27
CHAPTER IV: RESULTS AND DISCUSSION	29
4.1 Those who Murdered God	30
4.1.1 Similarities between Two Poems.....	31
4.1.1.1 The Death of God Event	32
4.1.1.2 Death of God as a Form of Spiritual Crisis.....	38

4.1.2 Differences between Two Poems.....	42
4.1.2.1 The Event Occurred	43
4.1.2.2 God’s Murderer	47
4.2 The Interconnection between Two Poems	51
4.2.1 Spiritual Crisis as an Issue	52
4.2.2 In Respond to Prior Text	54
CHAPTER V: CONCLUSION.....	58
REFFERENCES	59
APPENDIX	63
“Parable of the Madman”	63
“God Obsequies”	66

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan ‘pembunuh Tuhan’ dan menemukan intertekstualitas pada kedua puisi. Puisi oleh Nietzsche dan Kennedy memiliki isu tentang kematian Tuhan sebagai respon atas fenomena krisis spiritual. Meskipun “Parable of the Madman” (1862) dan “God Obsequies” (2007) diterbitkan di era yang berbeda, kedua puisi ini saling berhubungan dan menunjukkan perbedaan ‘pembunuh Tuhan’. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan intertekstual Kristeva untuk menafsirkan makna dan semiotik oleh Barthes sebagai teori utama untuk menganalisa teks. Penelitian ini mengungkap bahwa kedua puisi saling berhubungan satu sama lain melalui peristiwa kematian Tuhan sebagai akhir dari moral keagamaan. Penggambaran ‘pembunuh Tuhan’ sangatlah berbeda di kedua puisi, ‘pembunuh Tuhan’ yang terdapat pada puisi “Parable of the Madman” tidak mengerti dan tidak dapat mengatasi keadaan yang ada. Tidak seperti ‘pembunuh Tuhan’ di puisi “God Obsequies” yang memahami keadaan, mampu beradaptasi, dan yakin terhadap diri sendiri.

Kata kunci : *intertekstualitas, kematian Tuhan, krisis spiritual, pembunuh tuhan, pusara*